

ABSTRAK

Nur Hidayatus Sholihah, 220101080637. Strategi Guru dalam Pembelajaran Di PAUD Terpadu Asiyah Bustanul Athfal Golf Kota Banjarbaru. Pembimbing Skripsi Hardiyanti Pratiwi, M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2026.

Kata kunci: strategi guu, pembelajaran, media pembelajaran, anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Aisyiah Bustanul Athfal Golf Kota Banjarbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya strategi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi anak secara optimal sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangannya. Melalui penerapan strategi yang tepat, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas B5 dan anak-anak B5 di PAUD Terpadu Aisyiah Bustanul Athfal Golf Kota Banjarbaru. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai strategi guru dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran diterapkan melalui penggunaan berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia 5–6 tahun. Metode yang digunakan meliputi metode bermain, bercerita, bernyanyi, proyek, dan karyawisata. Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti media konkret, media visual berupa gambar, plastisin, balok lego, *loose parts*, bahan alam, serta lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Penerapan metode dan media pembelajaran tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kondusif sehingga anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan tahap perkembangan mereka.